

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan Kecerdasan Emosional antara remaja madya (usia 16-18 tahun) yang mengikuti program pendidikan Homeschooling dengan yang mengikuti sekolah reguler di SMA Negeri "X" Kota Bandung. Sampel penelitian berjumlah 25 orang dari masing-masing kelompok remaja sehingga total sampel adalah 50 orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, penelitian dilakukan dengan mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dimana data yang dikumpulkan dari sampel atas populasi itu dapat mewakili seluruh populasi, yaitu populasi remaja yang mengikuti program pendidikan homeschooling maupun remaja sekolah reguler SMA Negeri "X" di Kota Bandung. Statistik uji yang digunakan adalah Uji U Mann-Whitney untuk menguji beda mean dari dua sampel (Metode Penelitian, Moh. Nazir, 2005).

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, didapatkan nilai t sebesar 6,410 > 0,05. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan Kecerdasan Emosional antara remaja madya yang mengikuti program pendidikan Homeschooling dengan remaja madya yang mengikuti sekolah reguler di SMA Negeri "X" Kota Bandung. Remaja sekolah reguler SMA Negeri "X" memiliki Kecerdasan Emosional yang lebih tinggi daripada remaja madya yang mengikuti program pendidikan Homeschooling. Faktor yang turut mempengaruhi Kecerdasan Emosional remaja antara lain peran dari pola asuh serta perlakuan orang tua, peran teman sebaya, serta sekolah.

Saran bagi penelitian ini, diharapkan remaja, orang tua serta guru memperhatikan perkembangan kecerdasan emosional sedari dini yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Kesuksesan tidak bergantung dari tinggi rendahnya nilai intelektual (IQ) seseorang saja, tetapi juga dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosional (EQ) seseorang.

ABSTRACT

The aim of this study is to compare emotional intelligence between students of a public school and students doing homeschooling program in Bandung. Participants of this study are 50 students consist of 25 students from each program. Using questionnaire as the tool, data gathered analyzed with Mann-Whitney to examine the null hypothesis.

The result of the study show that there is a significant difference of emotional intelligence between students of public school and students of homeschooling program. The score of emotional intelligence of homeschooling program. The score of emotional intelligence of homeschooling student relativity low than the scores of emotional intelligence of public school students.

Suggestion for this research, hope more adolescent, parents, teachers can give more attention for Emotional Quotient Development and also give a good treat early. Not only to increase an Intellectual Quotient (IQ) person.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
1.3.1. Maksud Penelitian.....	12
1.3.2. Tujuan Penelitian	12
1.4. Kegunaan Penelitian	13
1.4.1. Kegunaan Teoretis	13
1.4.2. Kegunaan Praktis	13
1.5. Kerangka Pemikiran.....	14
1.6. Asumsi	24
1.7. Hipotesis Penelitian	24

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Teori Kecerdasan Emosional	25
2.1.1.	Latar Belakang Lahirnya Teori Kecerdasan Emosional	25
2.1.2	Pengertian Kecerdasan Emosional	26
2.1.3	Pengertian Emosi	32
2.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	33
2.2.1	Faktor Eksternal	33
2.2.2	Faktor Internal	37
2.3	Remaja (Adolescence)	39
2.3.1	Pengertian dan Batasan Usia Remaja	39
2.3.2	Pertumbuhan Fisik	40
2.3.3	Kesehatan Mental dan Fisik.....	40
2.3.4	Perkembangan Kognitif	42
2.4	Pendidikan	44
2.4.1	Definisi Pendidikan Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional	45
2.4.2	Jalur Pendidikan	46
2.4.2.1	Pendidikan Formal	46
2.4.2.2	Pendidikan Nonformal	48
2.4.2.3	Pendidikan Informal	49
2.5	<i>Homeschooling</i>	49
2.5.1	Sejarah <i>Homeschooling</i>	49
2.5.2	Model <i>Homeschooling</i>	50

2.5.3	Kurikulum dan Bahan Ajar <i>Homeschooling</i>	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		56
3.1.	Metode dan Prosedur Penelitian	56
3.2.1	Bagan Penelitian	56
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	57
3.3.1	Variabel Penelitian.....	57
3.3.2	Definisi Operasional	57
3.4	Alat Ukur	59
3.4.1	Alat Ukur Kecerdasan Emosional.....	59
3.4.1.1	Sistem Penilaian	61
3.4.2	Validitas dan Reliabilitas	62
3.5	Populasi Sasaran dan Karakteristik	64
3.5.1	Populasi Sasaran	64
3.6	Teknik Analisis Data	64
3.7	Hipotesis Statistik	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		65
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	65
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	67
4.2.1	Hasil t-test	67
4.2.2	Hasil Skor Rata-rata Kecerdasan Emosional	68
4.2.3	Tabulasi Silang Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Kecerdasan Emosional	69

4.2.3.1 Tabulasi Silang Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Kecerdasan Emosional Remaja Sekolah Reguler	69
4.2.3.2 Tabulasi Silang Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Kecerdasan Emosional Remaja <i>Homeschooling</i>	70
4.3 Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83
5.2.1 Saran Teoritis	83
5.2.2 Saran Praktis	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
DAFTAR RUJUKAN	86
LAMPIRAN	